

BAB IV

SIMPULAN

Shikunshi terdiri dari kata “*shi*” (四) yang berarti empat, lalu kata “*kun*” (君) yang berarti pria, raja atau tuan, dan kata “*shi*” (子) yang berarti terhormat (untuk pria dewasa). *shikunshi* adalah empat peria terhormat pada *sumi-e*, dan merupakan empat objek musim yang berasal dari alam, yaitu *bamboo* (*summer*), bunga krisan (*fall*), bunga *plum* (*winter*), bunga *orchid* (*spring*). Di Jepang *shikunshi* yang secara tradisional digunakan untuk mengajarkan teknik dasar dalam *sumi-e* kepada pemula (Hirayama, 1990 : 17)

Berdasarkan dari hasil keseluruhan peneniliat yang telah diperoleh, kesimpulan yang dapat diambil penulis adalah analisis medan makna pada ke-empat objek *shikunshi* pada lukisan *sumi-e* karya Hakuho Hirayama, yaitu bunga *ran*, *bamboo*, *kiku*, *ume* dengan medan makna ke-empat musim yang ada di Jepang, terbukti memiliki hubungan diantara keduanya, dan ke-empat lukisan tersebut juga terbukti merupakan tanaman yang menandakan pada masing-masing musim tersebut.

Seperti analisis pada bunga *ran* atau *shunran*, setelah dianalisis melalui medan makna dengan cara menghubungkan ikon-ikon yang terdapat pada musim semi dan ikon-ikon bunga *shunran*, keduanya memiliki hubungan. Hubungan yang dimiliki antar keduanya, yaitu hijau – daun hijau, bunga mekar – bunga, hewan-hewan bangun dari hibernasi – harum, cuaca hangat – matahari dan hangat, dan tunas, daun rumput tumbun – daun hijau.

Kemudian analisis pada pohon *bamboo*, setelah dianalisis melalui medan makna dengan cara menghubungkan ikon-ikon yang terdapat pada musim panas dan ikon-ikon pohon *bamboo*, keduanya memiliki hubungan. Hubungan yang dimiliki antar keduanya, yaitu hijau – tumbuhan hijau, rumput – tumbuhan hijau, hangat – cerah,, hujan – lembab, lembab – lembab.

Lalu analisis pada bunga *kiku*, setelah dianalisis melalui medan makna dengan cara menghubungkan ikon-ikon yang terdapat pada musim gugur dan ikon-ikon bunga *kiku*, keduanya memiliki hubungan. Hubungan yang dimiliki antar keduanya, yaitu angin – harum, festival atau perayaan – *kiku* festival, hewan-hewan mengumpulkan persediaan makanan – harum , beras – panen.

Kemudian yang terakhir analisis bunga *ume*, setelah dianalisis melalui medan makna dengan cara menghubungkan ikon-ikon yang terdapat pada musim dingin dan ikon-ikon bunga *ume*, keduanya memiliki hubungan. Hubungan yang dimiliki antar keduanya, yaitu pohon – pohon, bunga mekar – bunga mekar, perubahan suasana hati – bunga mekar , tidak ada daun hijau – tidak ada daun hijau, dingin – salju, dan salju – salju.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya membahas empat buah objek lukisan *sumi-e* karya Hakuho Hirayama, yaitu *bamboo (summer)*, bunga krisan (*fall*), bunga *plum (winter)*, bunga *orchid (spring)*, sedangkan masih banyak objek lain yang dapat dijadikan objek lukisan *sumi-e*. Demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis, semoga penelitian ini dapat membantu dan bermanfaat bagi orang lain.